

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, Sesuai dengan objek kajian dalam penulisan skripsi ini, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasus yakni suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu.<sup>1</sup> Dalam hal ini penulis mengambil kasus praktek penggilingan padi di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri ditinjau dari ekonomi syari'ah.

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Metode sangat dibutuhkan untuk menjamin kebenaran dalam penulisan skripsi, hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan sebagai berikut: "Metode merupakan cara ataupun yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama digunakan oleh penyelidik yang memperhitungkan kewajiban ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan."<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, Cet. VI, tth, 129.

<sup>2</sup> Winarko Surakhmad, M.Sc, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1988), 11.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mencari data secara langsung dengan melihat dari dekat obyek yang diteliti. Dengan menggunakan studi deskripsi evaluatif yaitu membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diteliti.

Penelitian yang mempunyai dua tujuan, yang pertama adalah untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekwensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu. Yang kedua adalah untuk mendiskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Penelitian seperti ini biasanya dilakukan tanpa hepotesa yang telah dirumuskan secara ketat, ada kalanya menggunakan hipotesa tapi bukan untuk diuji secara statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan inividu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut Kirk dan Miller, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia

dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, diskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>4</sup> yaitu mendekati sebuah masalah untuk melihat apakah sesuatu itu baik atau buruk.

## **B. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian dalam skripsi ini adalah Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri. Yang menjadi subyek penelitian di sini adalah masyarakat umum dengan berprofesi sebagai petani, terutama para petani dan pengusaha penggilingan padi yang berada di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Menurut Moeloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 4.

<sup>4</sup>Ibid., 8-13.

menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>5</sup> Sebab peneliti sebagai instrumen maka harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>6</sup>

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>7</sup> Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan diketahui oleh pengusaha penggilingan padi yang berada di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

#### **D. Data dan Sumber data**

Data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data tentang bentuk transaksi pada usaha penggilingan di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.
2. Data tentang sistem kerja penggilingan padi di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.
3. Data tentang pembayaran upah di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

---

<sup>5</sup> Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59

<sup>7</sup> *Ibid*, 59.

Penyusunan skripsi ini data diperoleh melalui dua sumber data:

1. Primer

Data primer dalam skripsi ini adalah hasil wawancara dari para pekerja, pemilik usaha dan konsumen usaha penggilingan padi di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

2. Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas.

**E. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup>

Pengumpulan data sejumlah informasi dengan cara menggunakan pertanyaan secara lisan pula atau Tanya jawab dengan responden. Dalam penelitian ini metode *interview* dipergunakan untuk mengumpulkan data

---

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad., *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2002 ), 83.

tentang bentuk transaksi, sistem kerja penggilingan padi dan pembayaran upah pada usaha penggilingan di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

## 2. Observasi (pengamatan)

Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Ada tiga tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian, yaitu "observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori)".<sup>9</sup> Melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian atau hal lain yang menjadi sumber data mengenai pengupahan penggilingan padi di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian,<sup>10</sup> Mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan transkrip, buku, jurnal maupun majalah. Dalam penelitian metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Sejarah adanya usaha penggilingan padi di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offser, 2009), 70.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 149.

- b. Jumlah pemilik dan pekerja usaha penggilingan di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kediri.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif, dimana peneliti memaparkan dan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan pengamatan dan penelitian yang dilakukan pada saat di lapangan. Analisa deskriptif yaitu menganalisa temuan proses yang sedang berlangsung dengan pola pikir induktif dan deduktif. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara:

### 1. Reduksi data atau penyederhanaan (*Date Reduction*)

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

### 2. Paparan atau sajian data (*date Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

### 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>11</sup>

Kesimpulan diperoleh melalui metode induktif yaitu metode berfikir yang berangkat dari pengetahuan atau fakta yang khusus peristiwa yang kongkrit, kemudian dari peristiwa atau fakta yang khusus tadi ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum atau analisa yang dilakukan dengan cara berfikir dari hal-hal yang khusus kemudian baru dibuat generalisasi untuk semua.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta : Rake Sarakin, 1996 ), 104.

<sup>12</sup> Arif Furhan, *Pengantar Penelitian Data Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1991), 24.

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dapat berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai dengan faktanya.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

c. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.<sup>13</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004), 4.

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.